

**Laporan Kwartal
Tidak diaudit
30 Juni 2020**

***Quarterly Statements
Unaudited
June 30, 2020***



PT. SEKAR LAUT, Tbk

Daftar Isi / Table of Contents

**Halaman /
Page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	6 - 42

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2l,4,35	25.085.235.582	22.358.640.194	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.225.271.091 pada tahun 2020 dan sebesar Rp6.349.392.012 pada tahun 2019	2e,2f,2l,5	176.002.521.824	177.886.504.926	Third parties, net of provision for declining in value of Rp8,225,271,091 in 2020 and Rp6,349,392,012 in 2019
Pihak yang berelasi	2f,2m,6,35	2.115.545.127	4.251.875.614	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 7	569.655.336	227.974.720	Third parties
Pihak yang berelasi	2e,2m,7,35	2.827.880.585	3.977.268.531	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.931.757.913 pada tahun 2020 dan sebesar Rp7.173.887.975 pada tahun 2019	2g,8,31	170.887.431.518	161.904.003.569	Inventories, net of provision for declining in value of Rp7,931,757,913 in 2020 and Rp7,173,887,975 in 2019
Uang muka, bagian lancar	2e,9	5.031.226.689	6.474.467.819	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2j,23a	-	41.189.455	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2e,10	1.499.599.493	1.230.322.510	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		384.019.096.154	378.352.247.338	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2j,23b	4.263.421.350	1.638.615.572	Taxes receivable
Uang muka, bagian tidak lancar	2e,9	268.979.749	1.135.120.768	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2j,23g	26.194.890.941	25.636.357.427	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2e,13	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2m,14,35	11.455.322.479	11.455.322.479	
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp180.889.104.959 pada tahun 2020 dan Rp168.120.781.516 pada tahun 2019	2h,2k,12	362.125.655.054	360.346.292.384	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp180,889,104,959 in 2019 and Rp168,120,781,516 in 2019
Uang jaminan	2e,2o,11	4.451.511.657	4.574.911.242	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2h,12	3.300.129.819	7.560.786.616	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		412.205.801.049	412.493.296.488	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		796.224.897.203	790.845.543.826	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
POSITION (continued)
As of June 30, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15	137.253.103.993	143.657.165.835	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16	89.604.688.567	89.999.968.852	Third parties
Pihak berelasi	2k,2e,2l,17,35	7.329.420.243	11.066.807.002	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,19	12.850.577.904	5.456.084.252	Third parties
Pihak berelasi	2e,2l,19,35	128.934.000	152.323.000	Related parties
Utang pajak	2j,23c	4.570.441.295	2.519.628.246	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,20	16.940.822.564	18.226.521.738	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,18	4.070.070.674	4.202.103.428	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,2l	13.753.519.261	12.329.364.933	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	3.117.545.454	5.671.397.495	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		289.619.123.955	293.281.364.781	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2e,18	2.225.153.463	2.219.127.087	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,2l	18.365.630.153	20.134.411.261	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	4.817.558.991	4.684.420.783	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2i,24	92.447.175.021	90.144.271.948	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		117.855.517.628	117.182.231.079	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		407.474.641.583	410.463.595.860	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2019 dan 2018.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2019 and 2018.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2019 and 2018. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham Treasuri, 69.074.050 saham	26,27	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, neto	28	21.578.739.873	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	151.448.390.012	151.448.390.012	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		154.341.558.100	145.973.267.896	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		389.328.110.835	380.959.820.631	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(577.855.215)	(577.872.665)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		388.750.255.620	380.381.947.966	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		796.224.897.203	790.845.543.826	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
 June 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2l,2m,30,37	644.589.072.426	615.673.374.978	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,31,32,37	478.370.014.544	463.160.713.194	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		166.219.057.882	152.512.661.784	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2n,33	83.837.601.260	68.553.299.558	Selling
Umum dan administrasi	2i,2n,34	51.715.341.711	48.234.794.742	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		135.552.942.971	116.788.094.300	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		30.666.114.912	35.724.567.484	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga		66.731.595	68.972.952	Interest income
Pendapatan sewa	2l,2n,35	1.872.277.452	1.866.027.450	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(11.886.117.166)	(9.940.870.494)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2k	762.220.377	(681.473.770)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	61.593.750	339.906.250	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain, neto		(610.959.371)	40.828.199	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		(9.734.253.363)	(8.306.609.413)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		20.931.861.548	27.417.958.071	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2j,23d,23f	(3.797.090.660)	(6.893.867.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2j,23d,23g	558.533.515	1.456.947.545	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		17.693.304.404	21.981.038.616	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		17.693.304.404	21.981.038.616	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		17.693.286.954	21.980.938.649	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	17.450	99.967	Non-controlling interest
Jumlah		17.693.304.404	21.981.038.616	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		17.693.286.954	21.980.938.649	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	17.450	99.967	Non-controlling interest
Jumlah		17.693.304.404	21.981.038.616	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT PER SHARE
DASAR	2q	25,61	31,82	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
 June 30, 2020

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2018		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	104.782.340.970	339.768.893.705	(532.886.705)	339.236.007.000	Balance as of December 31, 2018
Pembelian saham treasuri	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	28	-	-	-	-	-	(5.594.998.050)	(5.594.998.050)	-	(5.594.998.050)	Distribution of dividend
Laba komprehensif tahun 2019	28	-	-	-	-	-	46.785.924.976	46.785.924.976	(44.985.960)	46.740.939.016	Comprehensive income year 2019
Saldo per 31 Desember 2019		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	145.973.267.896	380.959.820.631	(577.872.665)	380.381.947.966	Balance as of December 31, 2019
Pembagian dividen	28	-	-	-	-	-	(9.324.996.750)	(9.324.996.750)	-	(9.324.996.750)	Distribution of dividend
Laba komprehensif 2020	28	-	-	-	-	-	17.693.286.954	17.693.286.954	17.450	17.693.304.404	Comprehensive income 2020
Saldo per 30 Juni 2020		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	154.341.558.100	389.328.110.835	(577.855.215)	388.750.255.620	Balance as of June 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2020 dan 2019

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the periods ended
 June 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2020	2019		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	656.022.751.055	593.695.477.215	Cash receipts from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok	(409.361.155.479)	(378.774.935.231)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran kas kepada karyawan	(88.260.454.102)	(78.385.215.018)	Cash paid to employee	
Kas yang dihasilkan dari operasi	158.401.141.474	136.535.326.966	Cash resulting from operations	
Pembayaran kas untuk beban usaha	(125.746.911.812)	(106.723.820.843)	Cash paid for operating expenses	
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	66.704.709	67.342.173	Cash receipts from interest income	
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	2.013.309.025	1.438.077.875	Cash receipts from rent income	
Pembayaran kas untuk bunga	(10.585.926.578)	(9.846.796.973)	Cash paid for interest	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	24.148.316.819	21.470.129.199	Net cash flows provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Pembelian aset tetap	(7.886.558.326)	(15.794.642.524)	Purchase of fixed assets	
Hasil penjualan aset tetap	118.000.000	384.750.000	Proceeds from sale of fixed assets	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.768.558.326)	(15.409.892.524)	Net cash flows used for investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan pinjaman bank	4.000.000.000	-	Receipts from bank loan	
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(11.396.119.668)	(5.556.279.690)	Payment for finance lease and fixed assets payable	
Pembayaran pinjaman bank	(6.257.043.437)	(4.860.108.448)	Payment for bank loan	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13.653.163.105)	(10.416.388.139)	Net cash flows used for financing activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.726.595.388	(4.356.151.464)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
Kas dan setara kas pada awal tahun	22.358.640.194	20.393.369.843	Cash and cash equivalents at beginning of year	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	25.085.235.582	16.037.218.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari :			Cash and cash equivalents consist of :	
Kas dan setara kas	4	25.085.235.582	16.037.218.379	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(137.253.103.993)	(156.767.758.104)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
JUMLAH	(112.167.868.411)	(140.730.539.725)	TOTAL	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 64 tanggal 13 Juni 2017 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sekar Laut, Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.02-0013514 tanggal 21 Juni 2017.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.066 dan 2.037 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Perubahan susunan pengurus di atas sesuai dengan akta notaris pernyataan keputusan rapat tanggal 8 Juli 2020, No. 21 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

2020

Fanni Susilo
Harry Fong Jaya
Hempy Ali

Harry Sunogo
John Canfi Gozal
Sung Sandiono Sungkono
Welly Gunawan
Michele M. Sunogo

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the “Entity”) was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, SH, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity’s articles of association have been amended with the latest amendment was by notarial deed No. 64 dated June 13, 2017 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the change of the Entity’s articles of association. The amendments to the Entity’s Articles of Association have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.02-0013514 dated June 21, 2017.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total consolidated employees amounted 2,066 and 2,037 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Entity’s branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with the nominal value of Rp 1,000 per share.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended March 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The changes of management composition on above based on notarial deed of meeting dated July 8, 2020, No. 21 from Notary of Anita Anggawidjaja, S.H.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
 Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the periods ended
 Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
 Statements of Income June 30, 2020 & 2019
 (Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Komisaris	887.898.614	642.310.000
Dewan Direksi	2.562.206.680	2.530.469.180

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ Trading of consumer goods, shrimp feed and others.	99,99%	99,99%	1985	354.435.646.373	331.516.370.497
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ Trading of consumer goods of food and beverage.	99,92%	99,92%	2016	11.260.331	388.686.637
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ Restaurant	99,99%	99,99%	2014	1.147.888.021	2.078.521.720
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ Restaurant	59,95%	59,95%	2013	10.260.331	387.686.637

I. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 12 Maret 2020

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 12, 2020

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On 1 January 2019, the Entity adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- b. ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”, mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”, mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2020:

- a. Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- b. Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”;
- c. PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- d. PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- e. PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, di mana penerapan dini hanya diperkenankan bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka” dan ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan” berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018 which are relevant to the Entity's operations, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- b. ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 “Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement”, clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied on January 1, 2020:

- a. Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;
- b. Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract”;
- c. PSAK 71 “Financial Instruments”;
- d. PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”;
- e. PSAK 73 “Leases”.

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an Entity has applied PSAK 72.

ISAK 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration” and ISAK 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments” are effective on January 1, 2019.

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1b.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

(lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation

(continued)

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan.

e. Financial instrument

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2019 and 2018, the Entitas and subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, uang jaminan dan penyertaan saham.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advance payments, guarantee deposits and investment.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable, bank loans, finance lease liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Fixed assets classification
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5% - 25%	<i>Building and structure</i>
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,5%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,5%	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	25%	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

h. Fixed assets

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land. The change applied prospectively.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When the fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

i. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

j. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

k. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk USD 1 pada tanggal 31 Maret 2020 masing-masing adalah Rp16.250 dan Rp16.450. Pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp13.880 dan Rp14.010. Kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia untuk USD 1 pada tanggal 31 Maret 2020 masing-masing adalah Rp16.285 dan Rp16.448, sedangkan 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481.

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

l. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 35).

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

k. Foreign currency transactions and balances (continue)

The buying and selling rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for USD 1 as of March 31, 2020 were Rp16,250 and Rp16,450, respectively. In December 31, 2019 were Rp13,880 and Rp14,010. The buying and selling rates quoted by Bank Indonesia for USD 1 as of March 31, 2020 were Rp16,285 and Rp16,448 respectively, December 31, 2019 were Rp13,901 and Rp14,481.

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

l. Related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 35).

m. Investment on associated entity

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entities is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

Pendapatan atas sewa diakui sebesar jumlah amortisasinya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tersebut.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Investment on associated entity (lanjutan)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from sales is generally recognized when the products are delivered and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Revenue from rental is recognized at the amount of the amortization using the straight-line method during the rental period.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

q. Laba neto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp90.144.271.948 (31 Desember 2018 sebesar Rp84.374.740.368). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp360.346.292.384 (31 Desember 2018 sebesar Rp323.244.348.971). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continue)

Estimates and assumptions (continue)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 amounted to Rp90,144,271,948 (December 31, 2018 amounted to Rp84,374,740,368). Further details are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 amounted to Rp360,346,292,384 (December 31, 2018 amounted to Rp323,244,348,971). Further details are disclosed in note 12.

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp178,643,410,174 dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp182,138,380,540 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continue)

Estimates and assumptions (continue)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Group's accounts receivable after provision for declining in value as of June 30, 2020 amounted to Rp178,643,410,174 and of December 31, 2019 amounted to Rp182,138,380,540. Further details are contained in note 5 and 6.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
 Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the periods ended
 Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
 Statements of Income June 30, 2020 & 2019
 (Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Kas	1.049.815.538	1.208.598.833	Cash on hand
Bank	22.535.420.044	19.650.041.361	Bank
Deposito	1.500.000.000	1.500.000.000	Deposits
Jumlah	25.085.235.582	22.358.640.194	Total
Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang:		Details of cash in bank and deposits based on the currency:	
	2020	2019	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.480.004.628	3.550.016.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.428.454.177	8.089.709.115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	466.496.370	105.057.431	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	464.430.926	161.904.921	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	172.539.108	10.871.826	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.858.441	99.154.757	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.779.850	117.662.019	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.207.697	8.362.697	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.386.317	6.868.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	374.530	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
US Dollar			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.337.888.000	7.500.434.148	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	24.035.420.044	21.150.041.361	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

In 2019 and 2018, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk not pledged as loan collateral.

Pada tahun 2019 dan 2018, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar 6,00% dan 4,25%.

In 2019 and 2018, interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 6.00% and 4.25%, respectively.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2020	2019	
Pelanggan dalam negeri	172.245.250.528	174.636.672.709	Pelanggan dalam negeri
Pelanggan luar negeri	11.982.542.387	9.599.224.229	Pelanggan luar negeri
Jumlah	184.227.792.915	184.235.896.938	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.225.271.091)	(6.349.392.012)	Less: provision for declining in value
Jumlah, neto	176.002.521.824	177.886.504.926	Total, net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of invoices are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	86.319.379.330	92.853.314.454	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	52.565.714.890	55.566.800.716	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	25.407.890.664	13.461.715.139	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	11.709.536.941	15.794.498.496	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	8.225.271.090	6.559.568.133	over than 12 months
Jumlah	184.227.792.915	184.235.896.938	Total

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in impairment value of receivable are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.349.392.011	5.144.907.986	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	2.709.570.891	2.008.530.081	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(833.691.812)	(804.046.055)	Less: realization of provision
Jumlah	8.225.271.091	6.349.392.012	Total

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2020	2019	
Rupiah	172.245.250.528	174.636.672.709	Rupiah
USD	11.982.542.387	9.599.224.229	USD
Jumlah	184.227.792.915	184.235.896.938	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000 (lihat catatan 15).

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pada pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Detailed accounts receivable by currency:

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see note 15 and 21).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp36,000,000,000 (see note 15).

The Entity believes that the provision for declining in value of accounts receivable due from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.857.601.108	3.205.668.458	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	-	526.178.141	PT Sentosa Java Food
PT Sekar Bumi Tbk	190.905.304	439.365.166	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	47.345.156	44.741.409	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	11.487.574	21.488.455	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
PT Deli National Food	7.755.985	7.755.985	PT Deli National Food
PT Bumifood Agro Industri	450.000	6.678.000	PT Bumifood Agro Industri
Jumlah	2.115.545.127	4.251.875.614	Total

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	1.857.601.108	3.707.454.356	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	141.198.703	726.000	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	116.745.317	5.226.000	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	-	-	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	-	538.469.258	over than 12 months
Jumlah	2.115.545.127	4.251.875.614	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of invoices are as follows:

The Entity's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Lainnya	569.655.336	227.974.720	Others
Sub jumlah	569.655.336	227.974.720	Sub total

Pihak berelasi

PT Sekar Bumi Tbk	2.388.068.200	2.675.683.775	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sentosa Java Food	-	851.266.467	PT Sentosa Java Food
PT CJ Cheiljedang Lestari	439.812.385	450.318.289	PT CJ Cheiljedang Lestari
Sub jumlah pihak ketiga	2.827.880.585	3.977.268.531	Sub total
Jumlah, neto	3.397.535.921	4.205.243.251	Total, net

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES, RELATED PARTIES

Other receivables from related parties is receivable over the use of entity's utility by related parties with the details are follows:

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Barang dagangan	96.235.024.824	79.509.856.130	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	53.014.056.901	57.514.560.506	Raw and indirect materials
Barang jadi	19.543.502.406	22.260.929.543	Finished goods
Barang dalam proses	10.026.605.300	9.792.545.365	Work-in-process
Jumlah	178.819.189.431	169.077.891.544	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.931.757.913)	(7.173.887.975)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	170.887.431.518	161.904.003.569	Total, net

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp157,9 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000 (lihat catatan 15).

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.173.887.975	5.684.027.514	Balance at beginning of the year
Ditambah: kerugian penurunan nilai	2.820.348.231	7.223.103.069	Add: provision declining in value
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(2.062.478.293)	(96.091.900)	Less: recovery of provision
Dikurangi: penghapusan persediaan	-	(5.637.150.708)	Less: written-off inventories
Jumlah	7.931.757.913	7.173.887.975	Total

Realisasi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	2019	
Merchandise goods	96.235.024.824	79.509.856.130	Merchandise goods
Raw and indirect materials	53.014.056.901	57.514.560.506	Raw and indirect materials
Finished goods	19.543.502.406	22.260.929.543	Finished goods
Work-in-process	10.026.605.300	9.792.545.365	Work-in-process
Total	178.819.189.431	169.077.891.544	Total
Less: provision for declining in inventories value	(7.931.757.913)	(7.173.887.975)	Less: provision for declining in inventories value
Total, net	170.887.431.518	161.904.003.569	Total, net

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Inventories have been insured with total coverage of Rp157.9 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The sum insured is adjusted from time to time regarding to the development of the Entity and its subsidiary.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see notes 15 and 21).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp21,000,000,000 (see note 15).

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2020	2019	
Balance at beginning of the year	7.173.887.975	5.684.027.514	Balance at beginning of the year
Add: provision declining in value	2.820.348.231	7.223.103.069	Add: provision declining in value
Less: recovery of provision	(2.062.478.293)	(96.091.900)	Less: recovery of provision
Less: written-off inventories	-	(5.637.150.708)	Less: written-off inventories
Total	7.931.757.913	7.173.887.975	Total

Realization of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bagian lancar			Current portion
Pembelian persediaan	4.819.325.438	6.372.917.819	Inventory Purchase
Lainnya	211.901.251	101.550.000	Others
Jumlah bagian lancar	5.031.226.689	6.474.467.819	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Bangunan perkantoran dan gudang	-	1.087.298.000	Office and warehouse building
Mesin produksi	268.979.749	47.822.768	Production machine
Jumlah bagian tidak lancar	268.979.749	1.135.120.768	Total non-current portion
Jumlah	5.300.206.438	16.898.074.896	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Asuransi dibayar di muka	522.709.007	272.916.683	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	401.935.179	232.814.000	Prepaid rent
Lainnya	574.955.306	724.591.827	Others
Jumlah	1.499.599.493	1.230.322.510	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Prepaid insurance	522.709.007	272.916.683	Prepaid insurance
Prepaid rent	401.935.179	232.814.000	Prepaid rent
Others	574.955.306	724.591.827	Others
Total	1.499.599.493	1.230.322.510	Total

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

11. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Sewa pembiayaan	4.109.283.000	4.232.682.585	Finance lease
Gas dan listrik	342.228.657	342.228.657	Gas and electricity
Jumlah	4.451.511.657	4.574.911.242	Total

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2020/ Balance as of June 30, 2020	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	209.816.437.500	-	-	-	209.816.437.500	Land rights
Bangunan dan prasarana	84.607.228.473	8.524.309.641	-	-	93.131.538.114	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	158.023.813.254	4.260.018.699	-	-	162.283.831.953	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	45.375.853.448	1.416.800.000	269.600.000	-	46.523.053.448	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	14.186.942.131	616.157.772	-	-	14.803.099.903	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	6.028.950.000	-	-	-	6.028.950.000	Machinery
Kendaraan bermotor	10.427.849.092	-	-	-	10.427.849.092	Motor vehicles
Jumlah harga perolehan	528.467.073.898	14.817.286.112	269.600.000	-	543.014.760.013	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	30.705.835.644	2.222.056.044	-	-	32.927.891.688	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	96.455.062.794	6.559.597.963	-	-	103.014.660.757	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	26.351.692.255	2.222.739.710	213.193.750	-	28.361.238.215	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	10.624.330.907	798.292.389	2.360.625	-	11.420.262.671	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.459.315.626	489.675.000	-	-	1.948.990.626	Machinery
Kendaraan bermotor	2.524.544.290	691.516.700	-	-	3.216.060.990	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	168.120.781.516	12.983.877.806	215.554.375	-	180.889.104.959	Total accumulated depreciation
Nilai buku	360.346.292.384				362.125.655.054	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	209.661.437.500	155.000.000	-	-	-	209.816.437.500	Land rights
Bangunan dan prasarana	68.184.614.438	18.008.469.828	1.585.855.792	-	-	84.607.228.473	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	127.732.616.827	30.291.196.427	-	-	-	158.023.813.254	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	38.684.084.338	9.414.502.200	2.398.683.090	-	-	45.699.903.448	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	12.559.732.498	1.834.786.908	207.577.275	-	-	14.186.942.131	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	6.520.050.000	-	-	-	-	6.520.050.000	Machinery
Kendaraan bermotor	8.615.799.092	996.900.000	-	-	-	9.612.699.092	Motor vehicles
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	471.958.334.694	60.700.855.363	4.192.116.157	-	-	528.467.073.898	Total acquisition cost (bring forward)

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2019: (continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Jumlah harga perolehan	471.958.334.694	60.700.855.363	4.192.116.157	-	-	528.467.073.898	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	27.755.997.999	4.337.760.356	1.387.922.711	-	-	30.705.835.644	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	85.148.088.236	11.306.974.558	-	-	-	96.455.062.794	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	23.509.764.392	4.922.031.259	2.271.804.438	191.701.041	-	26.351.692.254	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	9.097.397.056	1.725.206.361	198.272.510	-	-	10.624.330.907	Office equipment
Aset sewa guna usaha							Leased assets
Mesin	1.409.293.750	241.722.918	-	(191.701.041)	-	1.459.315.627	Machinery
Kendaraan bermotor	1.793.444.290	731.100.000	-	-	-	2.524.544.290	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	148.713.985.724	23.264.795.452	3.857.999.659	-	-	168.120.781.516	Total accumulated depreciation
Nilai buku	323.244.348.971					360.346.292.384	Book value

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, which can be summarized as follows:

	2020	2019	
Nilai buku pelepasan	54.045.625	334.116.498	Net book value of disposals
Harga jual	115.639.375	985.730.000	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	61.593.750	651.613.502	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively, with the following allocations:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	7.501.793.395	13.773.050.765	Cost of revenue
Beban penjualan	3.514.883.091	5.919.425.618	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.967.201.320	3.572.319.069	General and administrative expenses
Jumlah	12.983.877.806	23.264.795.452	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp177,06 milyar dan Rp171,49 milyar.

Fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 have been insured for a total coverage of Rp177.06 billion and Rp171.49 billion, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

Per 31 Desember 2019, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp290 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp172 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp19,5 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp53,6 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp209,8 milyar.

As of December 31, 2019, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp290 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp172 billion and vehicles amounted to Rp19.5 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp53.6 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp209.8

Per 31 Desember 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp110,67 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp125,32 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp15,1 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp53,5 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp209,7 milyar.

As of December 31, 2018, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp110.67 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp125.32 billion and vehicles amounted to Rp15.1 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp53.5 billion and the fair value fixed assets on land amounted

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 22).

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp160.228.940.000 dan Rp138.666.925.752 pada tahun 2019 dan 2018 (lihat catatan 15 dan 21).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp160.228.940.000 and Rp138.666.925.752 for year 2019 and 2018, respectively (see notes 15 and 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp34.383.412.000 pada tahun 2019 dan 2018 (lihat catatan 15 dan 21).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp34.383.412.000 on 2019 and 2018, respectively (see note 15 and 21).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin *cold storage* dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp833.550.000 pada tahun 2019 dan 2018 (lihat catatan 15 dan 21).

Per 31 Desember 2019, aset dalam pelaksanaan terdiri dari instalasi mesin senilai Rp1,5 miliar dan pembangunan pabrik di Cikande senilai Rp6 miliar. Pada saat proses instalasi dan pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi dan pembangunan diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 50-80%.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari proyek pembuatan bumbu masak dan instalasi peralatan. Pada saat pekerjaan proyek dan instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2018, proses pekerjaan proyek dan instalasi sedang berjalan dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 10-60%.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, dengan laporan No.022/LP/HU-SBY/1/2017 dan No.023/LP/HU-SBY/1/2017 tertanggal 2 Februari 2017.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

13. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 April 2013, Entitas melakukan investasi kepada PT CJ Food Lestari sebesar 15.000 lembar saham yang setara dengan Rp145.890.000. Nilai investasi tersebut setara dengan 5% dari modal PT CJ Food Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 26 Maret 2012, Entitas melakukan investasi sebesar Rp7.332.000.000 atau setara 800.000 lembar saham PT CJ Cheiljedang Lestari. Nilai investasi tersebut setara dengan 25% dari modal PT CJ Cheiljedang Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

	2020	2019	
<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>			<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>
Nilai perolehan investasi	7.332.000.000	7.332.000.000	Cost of investments
Bagian keuntungan investasi	4.123.322.479	4.123.322.479	Profit portion of investment
Jumlah	11.455.322.479	11.455.322.479	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.739.193.563	42.185.053.770	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.460.211.012	21.922.977.072	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.641.597.228	21.025.045.333	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.355.831.289	1.909.134.357	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	33.914.621.160	34.948.699.769	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.141.649.741	21.666.255.534	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	137.253.103.993	143.657.165.835	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, are cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp833,550,000 on 2019 and 2018, respectively (see notes 15 and 21).

As of December 31, 2019, assets under construction consist of machine installation amounted Rp1.5 billion and building construction in Cikande amounted to Rp6 billion. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2020 with current percentages of completion between 50-80%.

As of December 31, 2018, assets under construction mainly consist of project for making spices and equipment installation. When the project and the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2018, the development is processed and expected to be completed on 2019 with current percentages of completion between 10-60%.

The revaluation as of December 31, 2016 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Utomo Hari and Associates, with the report No.022/LP/HU-SBY/1/2017 and No.023/LP/HU-SBY/1/2017 dated February 2, 2017.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. INVESTMENT ON SHARE

In April 30, 2013, the Entity made investment to PT CJ Food Lestari amounted to 15,000 shares or equivalent to Rp145,890,000. This value of investments equivalent to 5% of capital stock PT CJ Food Lestari. This investments use cost method for its measurement.

14 INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY

In March 26, 2012, the Entity made investment amounted to Rp7,332,000,000 or equivalent to 800,000 shares of PT CJ Cheiljedang Lestari. This value of investments equivalent to 25% of capital stock PT CJ Cheiljedang Lestari. This investments use equity method for its measurement.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>The Entity</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.739.193.563	42.185.053.770	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.460.211.012	21.922.977.072	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.641.597.228	21.025.045.333	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.355.831.289	1.909.134.357	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>The subsidiary</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	33.914.621.160	34.948.699.769	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.141.649.741	21.666.255.534	PT Bank Central Asia Tbk
Total	137.253.103.993	143.657.165.835	Total

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Expressed in Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2019, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp19.000.000.000 sesuai dengan akta perpanjangan kredit No. 37 tanggal 15 Agustus 2019 dari notaris Maria Baroroh, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Nomor: 506, 507 dan 459 di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo yang telah diikat Hak Tanggungan/HT I (Pertama) nomor 1504/2009 Rp19.420.000.000 dan dilanjutkan dengan HT II (Kedua) nomor 9181/2016 sebesar Rp8.000.000.000 serta piutang usaha dan persediaan Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2019 sampai dengan 25 April 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2019 Entitas juga mendapatkan perpanjangan suplesi pinjaman dalam bentuk kredit modal kerja dengan batasan limit sebesar Rp36.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 38 yang dibuat oleh notaris Maria Baroroh, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa persediaan barang dan piutang atas nama PT Sekar Laut Tbk yang berada di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo dengan nilai Rp15.000.000.000 dan Rp36.000.000.000. Ditambahkan dengan jaminan tanah dan mesin-mesin.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2019 sampai dengan 25 April 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2019, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 1 tanggal 4 November 2019 dari notaris Yatningsih, S.H, M.H. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan nomor 501/Desa Prasung sebesar Rp3.614.940.000.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut diatas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2019 sampai dengan 26 Juli 2020 dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2019, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 2 tanggal 9 November 2019 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2019 sampai dengan 9 November 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continue)

The Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

In 2019, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp19,000,000,000 in accordance to notariil agreement No.37 dated August 15, 2019, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H.

This loan guaranteed by collateral in the form of the Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo that are tied to first class mortgage no. 1504/2009 amounted to Rp19,420,000,000 and continued to second class mortgage no. 9181/2016 amounted to Rp8,000,000,000 and accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000.

The credit period is since April 25, 2019 until April 25, 2020 and the facility bears interest at 11% per annum.

On August 15, 2019 the Entity also received additional loans in the form of working capital loans with a limit of Rp36,000,000,000 in accordance with agreement deed No. 38 made by notary Maria Baroroh, S.H.

This loan guaranteed by collateral in the form of Entity's inventories and receivables in the name of PT Sekar Laut Tbk which is located on Jalan Jenggolo II / 17 Sidoarjo with a value of Rp15,000,000,000 and Rp36,000,000,000. Addition with guarantees of land and machines .

The credit period is since April 25, 2019 until April 25, 2020 and the facility bears interest at 11% per annum.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2019, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No.1 dated Nopember 4, 2019 of notary Yatningsih, S.H, M.H. This loan collateralized by building rights No.501/Desa Prasung amounted Rp3,614,940,000.

The credit facility stated on above has been extended since July 26,2019 until July 26, 2020 then the facility bears interest at 10,75% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

In 2019, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 2 dated November 9, 2019, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2019 until November 9, 2020 and the facility bears interest at 11% per annum.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk

Pada tahun 2019, Entitas menerima perpanjangan fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp21.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 64 tanggal 13 September 2019 yang dibuat oleh notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 734/Desa Pucang, seluas 14.450 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp32.250.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2019 sampai dengan 15 September 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan akta perjanjian No.38 tanggal 15 Agustus 2019 yang dibuat oleh notaris Maria Baroroh, S.H. Batas pinjaman KMK dari sebesar Rp33.000.000.000 menjadi sebesar Rp36.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000.
2. Piutang dagang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000.
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145.000.000, peringkat II sebesar Rp4.928.400.000, peringkat III sebesar Rp6.000.000.000 dan peringkat IV sebesar Rp12.309.540.000.
4. Mesin-mesin cold storage yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 11% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. 00417/ALK-KOM/2020 tanggal 23 Januari 2020. Batas pinjaman kredit lokal tersebut menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB = 1.550 m2 / 2.897 m2.
2. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
3. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
4. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
6. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, an. PT Pangan Lestari.

Jangka waktu pinjaman lokal berakhir pada 2 Oktober 2020 dan dikenakan bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,5% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continue)

The Entity

PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk

In 2019, the Entity receives extension loan revolving facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp21,500,000,000 in accordance to credit agreement No. 64 dated September 13, 2019, which is legalized by notary Anita Anggawidjaja, S.H.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:734/Desa Pucang, areal 14,450 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with first class mortgage amounted to Rp32,250,000,000.

The credit period is since September 15, 2019 until September 15, 2020 and the facility bears interest at 11.25% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to notariil agreement No.38 dated Agustus 15, 2019, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H. Loan limits of KMK from Rp33,000,000,000 become Rp36,000,000,000.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp21,000,000,000.
2. Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp36,000,000,000.
3. Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145,000,000, second grade amounted to Rp4,928,400,000, third grade amounted to Rp6,000,000,000 and fourth grade amounted to Rp12,309,540,000.
4. Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835,550,000.

The credit period of KMK is 12 months and the facility bears interest on 2019 and 2018 at 11% per annum, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

The latest amendment to the agreement in accordance to the notarial deed agreement of approval for credit facilities No.00417/ALK-KOM/2020 dated January 23, 2020. Loan limits of local credit facility become to amounted to Rp45,000,000,000.

This loan guaranteed by collateral as follows :

1. The land and building (office), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB - 1.550 m2 / 2.897 m2.
2. The land and building (office & warehouse), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
3. The land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
4. The coldstorage is in collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. The coldstorage is in collateral in Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
6. The land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, an. PT Pangan Lestari.

The credit period of local credit facility until October 2, 2020 and the facility bears interest on 2019 and 2018 at 10.75% and 10.5% per annum.

16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan pembantu dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pemasok dalam negeri	87.659.954.597	89.455.931.618	Local supplier
Pemasok luar negeri	1.944.733.970	544.037.234	Foreign supplier
Jumlah	89.604.688.567	89.999.968.852	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	49.607.862.370	51.301.291.977	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	36.563.094.253	36.155.965.889	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	2.623.354.608	1.720.157.947	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	308.289.961	116.230.362	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	502.087.375	706.322.678	over than 12 months
Jumlah	89.604.688.567	89.999.968.852	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2020	2019	
Rupiah	87.659.954.597	89.455.931.618	Rupiah
USD	1.944.733.970	486.439.621	USD
Euro	-	57.597.613	Euro
Jumlah	89.604.688.567	89.999.968.852	Total

16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw and indirect material in the Rupiah with details are as follows:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of invoices are as follows:

17. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT CJ Cheiljedang Lestari	7.217.787.393	10.980.158.876	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	104.128.750	86.648.126	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	7.504.100	-	PT Sekar Bumi Tbk
Jumlah	7.329.420.243	11.066.807.002	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	4.426.722.801	11.066.807.002	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	2.902.697.442	-	1 - less than 3 months
Jumlah	7.329.420.243	11.066.807.003	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase of finished goods, raw and indirect material with details are as follows:

This account consists of:

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pembelian aset tetap	6.295.224.137	6.421.230.515	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.070.070.674	4.202.103.428	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	2.225.153.463	2.219.127.087	Long-term portion

Per 30 Juni 2020, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian kendaraan dan mesin sebesar Rp 5.657.918.768

As of June 30, 2020, fixed assets payable consists of payable for purchase of some vehicles and machine amounted to Rp 5,657,918,768.

Per 31 Desember 2019, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian mesin produksi, kendaraan dan bangunan. Utang pembelian mesin produksi senilai Rp604.500.000, utang pembelian kendaraan senilai Rp2.688.650.106, sedangkan utang pembangunan gedung senilai Rp2.996.000.000.

As of December 31, 2019, fixed assets payable consists of payable for purchase of production machine, vehicles and building. Payable of production machine in amounted to Rp604,500,000, payable of vehicles amounted to Rp2,688,650,106, then building contraction payable amounted to Rp2,996,000,000.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:		19. OTHER PAYABLE		This account consists of:	
	2020	2019			
Pihak ketiga					Third parties
Uang muka penjualan	1.387.755.580	2.139.442.901			Advance receipts
Dana Pemasaran	1.573.888.700	1.332.094.701			Marketing fund
Dana Sosial	641.548.010	586.369.820			Social fund
Uang Jaminan Pelanggan	150.000.000	150.000.000			Customer security deposits
Lainnya	9.097.385.614	1.248.176.830			Others
Sub jumlah	12.850.577.904	5.456.084.252			Sub total
Pihak berelasi					Related party
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	152.323.000			PT CJ Cheiljedang Lestari
Sub jumlah	128.934.000	152.323.000			Sub total
Jumlah	12.979.511.904	5.608.407.252			Total

Utang lain-lain pada pihak berelasi terutama merupakan utang jaminan atas penggunaan utilitas Entitas.

Other payable due from related party mainly are security deposit over the use of Entity's utility.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:		20. ACCRUED EXPENSES		This account consists of:	
	2020	2019			
Beban promosi dan penjualan	7.689.664.081	9.189.159.530			Promotion and sales expenses
Pengiriman	3.128.012.421	3.883.326.688			Shipment
Gaji dan upah	3.008.523.616	1.932.532.927			Salary and wages
Air, gas, asuransi dan listrik	2.200.344.966	2.257.803.366			Water, gas, insurance and electricity
Lainnya	914.277.480	963.699.227			Others
Jumlah	16.940.822.564	18.226.521.738			Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:		21. LONG-TERM BANK LOAN		This account consists of:	
	2020	2019			
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.905.139.131	5.544.351.861			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.900.000.000	3.920.000.000			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.273.380.126	1.615.013.072			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.875.000.000	1.250.000.000			PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	800.000.004	-			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jumlah	13.753.519.261	12.329.364.933			Total
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Net of current maturity portion
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.238.573.629	8.843.573.629			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	5.468.750.000	5.118.616.000			PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.658.306.529	5.733.439.056			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.999.999.995	-			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	438.782.576			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	18.365.630.153	20.134.411.261			Total
Jumlah utang bank jangka panjang	32.119.149.414	32.463.776.194			Total long-term bank loans

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tahun 2019, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk membeli mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Agunan bersifat cross collateral atas seluruh fasilitas kredit yang terdiri dari mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Jangka waktu pinjaman mulai 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp3.500.000.000 untuk membeli mesin dryer senilai Rp5.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No.003/BMI/SBY-DARMO/1/2013. Jangka waktu pinjaman 30 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada 19 Februari 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

In 2019, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to buy automatic burger production line machine, auto proofer and horizontal mixer machine.

The loan is secured by cross collateral for all credit facilities as automatic burger production line, auto proofer and horizontal mixer.

Loan term begin October 29, 2019 until October 29, 2024. This loan bears interest at 12% per year.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In 2013, the Entity received investment loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of Rp3,500,000,000 to buy a dryer machine amounted to Rp5,000,000,000 in accordance with loan agreement No.003/BMI/SBY-DARMO/1/2013. Loan term begin January 30, 2013 until January 30, 2018. This loan has been fully paid by the Entity on February 19, 2018.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp6.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 7 tanggal 8 Maret 2016 yang dibuat oleh notaris Ranti N. Handayani, S.H. Jangka waktu pinjaman mulai 8 Maret 2016 sampai dengan 10 Maret 2021. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil 1,12% per bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dryer sebesar Rp1.000.000.000, piutang usaha dari PT Pangan Lestari, entitas anak, sebesar Rp6.500.000.000 dan persediaan sebesar Rp1.500.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2016, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk revitalisasi pabrik di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jangka waktu pinjaman mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 unit Mesin *Actom Coal Fired Boiler* dan 1 unit Mesin *Coal Handling Equipment* sebesar Rp3.103.750.000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit *fessa automatic filling* dan *packing machine* serta 1 mesin botol otomatis sebesar Rp4.668.682.000; tanah dan bangunan pabrik atas nama Entitas HGB No.506, 507 dan 459 di Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo senilai Rp27.420.000.000; dan piutang usaha serta persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp12.950.000.000 untuk proyek kerjasama dengan Unilever. Jangka waktu pinjaman mulai 29 Juni 2018 sampai dengan 29 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 11% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 Nopember 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No. 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 Nopember 2016 sampai dengan 9 Nopember 2021 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kendaraan bermotor			Motor vehicle
PT Orix Indonesia Finance	3.380.322.277	4.386.411.574	PT Orix Indonesia Finance
PT BRI Multi Finance	1.890.429.124	2.775.285.768	PT BRI Multi Finance
PT Dipo Star Finance	1.825.115.007	2.094.962.415	PT Dipo Star Finance
PT Bumiputera Bot Finance	839.238.037	1.099.158.519	PT Bumiputera Bot Finance
Jumlah	7.935.104.445	10.355.818.278	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dalam satu tahun	3.292.792.124	6.267.591.300	Within one year
Antara satu dan dua tahun	5.038.236.200	4.797.579.600	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	8.331.028.324	11.065.170.900	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	395.923.879	709.352.622	Future finance interest
Nilai kini sewa	7.935.104.445	10.355.818.278	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	3.117.545.454	5.671.397.495	Current portion
Jumlah	4.817.558.991	4.684.420.783	Total

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 2017 sampai dengan 2021. Suku bunga yang dikenakan sebesar 10%-15% per tahun.

Leased asset represent vehicle are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since 2017 until 2021. The interest rate is applied at 10%-15% per annum.

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	41.189.455	Income tax article 23/26
Jumlah	-	41.189.455	Total

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut :

b. The balance of taxes receivable are as follows :

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 28 Entitas Anak			Income tax article 28 Subsidiary
Bagian Tidak Lancar	4.263.421.350	1.638.615.572	Non-Current Portion
Jumlah	4.263.421.350	1.638.615.572	Total

c. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

c. The balance of taxes payable as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 29	631.796.680	354.586.710	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.966.454.972	680.744.848	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	320.310.976	462.752.825	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	138.514.997	682.396.405	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	1.457.677.567	238.698.934	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 22	57.435.389	86.008.524	Income tax article 22
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	(1.749.286)	14.440.000	Final income tax article 4 section 2
Jumlah	4.570.441.295	2.519.628.246	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expense
Entitas	(2.871.050.380)	(7.949.201.000)	Entity
Entitas anak	(926.040.280)	(6.415.450.250)	Subsidiary
Sub jumlah	(3.797.090.660)	(14.364.651.250)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Entitas	191.231.542	989.253.016	The Entity
Entitas anak	367.301.973	1.536.819.556	Subsidiary
Sub jumlah	558.533.515	2.526.072.572	Sub total
Jumlah pajak penghasilan badan	(3.238.557.145)	(11.838.578.678)	Total corporate income tax

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	20.931.861.548	56.782.206.578	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	1.972.154.125	16.809.476.145	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(2.530.892.432)	(21.643.182.292)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	20.373.123.242	51.948.500.431	The Entity's profit before corporate income tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penyusutan	(4.727.633.632)	(10.350.865.935)	Depreciation
Beban pajak	196.783.244	427.377.615	Tax expense
Jamuan, hadiah dan sumbangan	221.278.710	460.548.001	Entertainment, gift and donations
Bunga deposito, jasa giro	(16.113.169)	(32.701.937)	Interest on time deposit and current accounts
Pendapatan sewa	(1.860.877.452)	(3.738.421.568)	Rent income
Keuntungan atas investasi	(1.411.933.328)	(11.709.864.290)	Gain on investment
Penghapusan piutang	-	19.209.463	Others
Lain-lain	377.548.479	816.010.526	Receivables written-off
Jumlah perbedaan tetap	(7.220.947.149)	(24.108.708.125)	Total permanent differences
Jumlah (dipindahkan)	13.152.176.093	27.839.792.306	Total (carry forward)

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

Jumlah (dipindahkan)	13.152.176.093	27.839.792.306	Total (carry forward)
Perbedaan waktu			Temporary differences
Imbalan kerja	359.304.292	4.880.215.186	Employee benefits
Cadangan Kerugian penurunan nilai persediaan	-	(96.091.900)	Provision for declining in value of inventories
Penyusutan aset tetap	405.621.875	811.243.750	Fixed asset depreciation
Utang sewa guna usaha	(884.856.644)	(1.642.793.273)	Leased payable
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang, neto	17.983.391	4.438.303	Provision for declining in value of receivable, net
Jumlah perbedaan waktu	(101.947.086)	3.957.012.066	Total temporary differences
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	13.050.229.007	31.796.804.372	Total current year fiscal profit
Pajak penghasilan yang terutang			Taxable income tax
22% X 13.050.229.000	2.871.050.380	7.949.201.000	22% X 13.050.229.000
25% X 31.796.804.000			25% X 31.796.804.000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 22	135.707.000	559.717.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	135.212.044	58.603.700	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.968.334.656	6.978.407.743	Income tax article 25
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	631.796.680	352.472.557	Underpayment of corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will file its 2019 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	20.931.861.548	56.782.206.578	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	1.972.154.125	16.809.476.145	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(2.530.892.432)	(21.643.182.292)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	20.373.123.242	51.948.500.431	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(5.093.280.811)	(12.987.125.108)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	2.413.461.972	6.027.177.124	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Manfaat (beban) pajak Entitas	(2.679.818.838)	(6.959.947.984)	Corporate tax benefit (expense)
Beban pajak entitas anak	(558.738.307)	(4.878.630.694)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(3.238.557.145)	(11.838.578.678)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 30 Juni 2020 sebagai berikut :

g. The deferred tax calculation for period ended June 30, 2020 follows :

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to Other comprehensive income	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Liabilitas manfaat karyawan	16.015.476.835	89.826.073	-	16.105.302.908	Employee benefits liability
Utang sewa guna usaha	(976.910.743)	-	-	(976.910.743)	Leased payable
Penyusutan sewa guna usaha	462.821.446	101.405.469	-	564.226.915	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	127.252.342	-	-	127.252.342	Provision for declining in value of accounts and others receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	154.945.991	-	-	154.945.991	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	15.783.585.871	191.231.542	-	15.974.817.413	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	9.852.771.556	367.301.972	-	10.220.073.528	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	25.636.357.427	558.533.514	-	26.194.890.941	Total consolidated deferred tax assets

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit.

Pada tahun 2019 dan 2018, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 year	55 year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,7% per year	8,35% per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8% per year	8% per year	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% from TMI - 2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

On 2019 and 2018, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

Details of employees benefits expenses for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.854.949.132	6.959.623.340	Current service cost
Biaya bunga	3.076.797.623	6.624.086.631	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	6.931.746.754	13.583.709.971	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	92.447.175.021	90.144.271.948	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	92.447.175.021	90.144.271.948	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	90.144.271.945	84.374.740.368	The beginning balance
Beban imbalan kerja	6.931.746.755	13.583.709.971	Employee benefit expense
Dikurangi: realisasi selama tahun berjalan	(4.628.843.679)	(5.417.763.569)	Less: realization during the current year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	(6.099.748.202)	Experience adjustments on obligation
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	3.703.333.380	Change in financial assumptions
Sub jumlah pengukuran kembali	-	(2.396.414.822)	Sub total remeasurements
Jumlah	92.447.175.021	90.144.271.948	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PT Pangan Lestari	12.091.949	17.450	-	12.109.399	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa					PT Pangan Citarasa
Nusantara	(747.263)	-	-	(747.263)	Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(589.216.970)	-	-	(589.216.970)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(577.872.666)	17.450	-	(577.855.215)	Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Pangan Lestari	10.960.283	1.193.085	(61.419)	12.091.949	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(342)	(39)	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa					PT Pangan Citarasa
Nusantara	(693.312)	(53.951)	-	(747.263)	Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(543.153.334)	(46.063.636)	-	(589.216.970)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(532.886.705)	(44.924.541)	(61.419)	(577.872.665)	Total

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal dasar	2.500.000.000		250.000.000.000	Authorized share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Omnistar Inv. H. Ltd	184.980.375	26,78%	18.498.037.500	Omnistar Inv. H. Ltd
PT Alamiah Sari	180.728.750	26,16%	18.072.875.000	PT Alamiah Sari
Malvina Inv. Ltd	122.415.875	17,72%	12.241.587.500	Malvina Inv. Ltd
Shadforth A. Ltd	92.490.000	13,39%	9.249.000.000	Shadforth A. Ltd
Harry Sunogo (Presiden Direktur)	2.298.778	0,33%	229.877.800	Harry Sunogo (President Director)
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	1.359.488	0,20%	135.948.800	Fanny Susilo (President Komisaris)
Harry Fong Jaya (Komisaris)	2.028.778	0,29%	202.877.800	Harry Fong Jaya (Commissioner)
Masyarakat (kurang dari 5%)	35.364.406	5,12%	3.536.440.600	Public (below than 5%)
Jumlah	621.666.450	90,00%	62.166.645.000	Total
Saham treasuri	69.074.050	10,00%	6.907.405.000	Treasury stock
Jumlah	690.740.500	100,00%	69.074.050.000	Total

26. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests were as follows:

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp24.866.658.000 atau 69.074.050 saham dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Per 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasuri sebesar 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150.

27. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Entity's shares with maximum purchase amounted to Rp24,886,658,000 or 69,074,050 shares gradually up to December 15, 2017. As of December 31, 2016, the Entity has made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 so thus the total value amounted to Rp20,929,437,150.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018	
Agio saham	21.578.739.873	21.578.739.873	Premium share on capital
Jumlah	21.578.739.873	21.578.739.873	Total

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Represents premium on share capital less bonus stock with the details are as follows :

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.69 tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar Rp 9.324.996.750 atau Rp 15 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.36 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar Rp 5.594.998.050 atau Rp 9 per lembar saham.

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2020 Annual Shareholders' General Meeting held on June 30, 2020 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No.69 dated June 30, 2020, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to Rp 9,324,996,750 or Rp 15 per share.

Based on the 2019 Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2019 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 36 dated June 18, 2019, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to Rp 5,594,998,050 or Rp 9 per share.

30. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penjualan hasil produksi			<i>Manufactured products sales</i>
Penjualan ekspor	111.504.602.952	93.045.854.902	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	247.201.201.361	212.172.938.856	<i>Local sales</i>
Penjualan barang dagangan			<i>Merchandise goods sales</i>
Penjualan ekspor	1.288.435.621	1.545.670.706	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	287.329.796.265	318.773.293.216	<i>Local sales</i>
Jumlah penjualan kotor	647.324.036.199	625.537.757.680	<i>Total gross sales</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Retur penjualan	(13.484.530.449)	(11.414.705.549)	<i>Sales return</i>
Jumlah penjualan neto	633.839.505.750	614.123.052.131	<i>Total net sales</i>
Pendapatan jasa	10.749.566.676	1.550.322.847	<i>Service revenue</i>
Jumlah pendapatan neto	644.589.072.426	615.673.374.978	<i>Total net revenue</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

30. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan hasil produksi			<i>Cost of sales of manufactured products</i>
Pemakaian bahan baku	167.628.222.960	137.407.594.605	<i>Raw materials consumption</i>
Upah langsung	22.198.268.256	24.089.802.200	<i>Direct labor</i>
Beban overhead (lihat catatan no. 31)	83.405.503.672	72.986.263.446	<i>Overhead expenses (see note. 31)</i>
Jumlah beban produksi	273.231.994.888	234.483.660.251	<i>Total manufacturing expenses</i>
Saldo persediaan barang dalam proses			<i>Balance of work-in-process</i>
Awal tahun	9.792.545.365	7.902.187.800	<i>At beginning of the year</i>
Akhir periode	(10.026.605.300)	(6.579.150.000)	<i>At ending of the period</i>
Jumlah beban pokok produksi	272.997.934.953	235.806.698.051	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Saldo persediaan barang jadi			<i>Balance of finished goods</i>
Awal tahun	22.260.929.543	17.847.015.554	<i>At beginning of the year</i>
Akhir periode	(19.543.502.406)	(17.687.150.688)	<i>At ending of the period</i>
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	275.715.362.090	235.966.562.917	<i>Total cost of sales of manufactured products</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan			<i>Cost of goods sold</i>
Persediaan awal barang dagangan	79.509.856.130	83.915.768.647	<i>Beginning balance of merchandise goods</i>
Pembelian	211.628.507.211	218.072.341.069	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir barang dagangan	(96.235.024.824)	(77.291.014.958)	<i>Ending balance of merchandise goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	194.903.338.518	224.697.094.758	<i>Total cost of goods sold</i>
Beban jasa	7.751.313.936	2.497.055.519	<i>Service charges</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	478.370.014.544	463.160.713.194	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang memiliki nilai lebih dari 10% total pembelian pada tahun 2020 dan 2019.

31. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

32. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pengepakan	31.537.823.429	25.649.868.376	<i>Packing materials</i>
Gaji dan upah	19.570.633.485	17.444.781.491	<i>Salary and wages</i>
Bahan bakar	12.432.623.190	9.972.357.989	<i>Fuel consumption</i>
Pemeliharaan	8.289.450.384	7.321.028.236	<i>Maintenance</i>
Penyusutan	4.950.405.065	6.017.773.515	<i>Depreciation</i>
Listrik dan air	5.163.827.471	5.053.796.560	<i>Electricity and water</i>
Lainnya	1.460.740.648	1.526.657.279	<i>Others</i>
Jumlah	83.405.503.672	72.986.263.446	<i>Total</i>

32. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan upah	32.208.689.676	25.830.400.910	Salary and wages
Promosi dan iklan	12.678.355.689	9.432.157.866	Promotion and advertising
Potongan penjualan	8.356.555.714	8.122.430.582	Sales discount
Pengiriman	7.492.286.150	7.015.063.569	Freight
Distribusi Lokal dan Angkutan ekspor	7.694.493.529	5.474.045.226	Local Distribution and Export freight
Penyusutan	3.518.561.614	2.839.980.925	Depreciation
Perjalanan	2.422.771.368	3.027.380.247	Travelling
Sewa cold storage	1.429.203.423	-	Cold storage rental
Pemeliharaan	1.430.961.857	1.274.301.011	Maintenance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	6.605.722.241	5.537.539.222	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	83.837.601.260	68.553.299.558	Total

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	25.181.712.935	22.760.297.928	Salary and allowance
Imbalan kerja	7.429.737.259	6.875.901.024	Employee benefits
Kantor dan umum	5.001.116.461	6.266.825.180	Office and general
Asuransi	2.437.862.701	1.782.486.304	Insurance
Penyusutan	1.967.201.321	1.750.360.381	Depreciation
Air, listrik dan telepon	1.290.869.063	1.469.703.193	Water, electricity and telephone
Pemeliharaan	870.928.413	654.970.967	Maintenance
Perjalanan	677.805.489	976.045.602	Travelling
Provisi dan admin bank	653.177.533	-	Bank provision and admin
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	6.204.930.538	5.698.204.163	Others (below 500 million rupiah each)
Jumlah	51.715.341.711	48.234.794.742	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Alamiah Sari adalah pemegang saham Entitas.
- PT CJ Cheiljedang Lestari adalah entitas asosiasi.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sentosa Java Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Bumi Harapan Jaya, Koperasi Karyawan Pangan Lestari, PT Bumi Pangan Utama, PT Bintang Fajar Sejahtera, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Ifishdeco Tbk dan PT Deli National Food mempunyai Manajemen yang sama dengan Entitas.

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.857.601.108	3.205.668.458	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	-	526.178.141	PT Sentosa Java Food
PT Sekar Bumi Tbk	190.905.304	439.365.166	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	47.345.156	44.741.409	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	11.487.574	21.488.455	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
PT Deli National Food	7.755.985	7.755.985	PT Deli National Food
PT Bumifood Agro Industri	450.000	6.678.000	PT Bumifood Agro Industri
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Sekar Bumi Tbk	2.388.068.200	2.675.683.775	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sentosa Java Food	-	851.266.467	PT Sentosa Java Food
PT CJ Cheiljedang Lestari	439.812.385	450.318.289	PT CJ Cheiljedang Lestari
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment on associated entity</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	11.455.322.479	11.455.322.479	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	16.398.748.191	19.684.466.624	Total

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Alamiah Sari are the Entity's shareholder.
- PT CJ Cheiljedang Lestari are associated entity.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sentosa Java Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Bumi Harapan Jaya, Koperasi Karyawan Pangan Lestari, PT Bumi Pangan Utama, PT Bintang Fajar Sejahtera, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Ifishdeco Tbk and PT Deli National Food have same/related management with the Entity.

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1., where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

Material related party balances are as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan
Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the periods ended
Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and
Statements of Income June 30, 2020 & 2019
(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Jumlah (dipindahkan)	16.398.748.191	19.684.466.624	Total (Carried forward)
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,06%	2,49%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT CJ Cheiljedang Lestari	7.217.787.393	10.980.158.876	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	104.128.750	86.648.126	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	7.504.100	-	PT Sekar Bumi Tbk
Utang lain-lain			Other payable
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	152.323.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	7.458.354.243	11.219.130.002	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	1,83%	2,73%	Percentage to total consolidated liabilities
Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Entitas.			The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.
Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Material related party transactions are as follows:
	Q (kg)	2020	Q (kg)
Penjualan			2019
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.440.104	13.683.938.570	1.609.726
			14.925.476.159
			PT CJ Cheiljedang Lestari
Persentase terhadap jumlah pendapatan	2,12%		3,22%
			Percentage to total revenue

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT Sekar Bumi Tbk sebesar masing-masing sebesar Rp1.725.693.450 untuk tahun 2020 dan 2019. Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT CJ Cheiljedang Lestari masing-masing sebesar Rp140.334.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Saldo piutang atas penghasilan sewa tersebut tercantum dalam catatan 7.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.

Material related party transactions are as follows:

Q (kg)	2020	Q (kg)	2019
Penjualan			Sales
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.440.104	13.683.938.570	1.609.726
			14.925.476.159
			PT CJ Cheiljedang Lestari

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp1,725,693,450 for 2020 and 2019, respectively. The Entity recognized rent income from PT CJ Cheiljedang Lestari amounted to Rp140,334,000 for year 2020 and 2019, respectively. The receivable due from related rent income mentioned on note 7.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2020		2019		
	USD	Rupiah	USD	Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (USD)	795.083	11.337.888.000	537.858	7.500.434.148	Cash and cash equivalents(USD)
Piutang usaha (USD)	840.290	11.982.542.387	688.363	9.599.224.229	Accounts receivable (USD)
Uang Muka (USD)	-	-	170.383	2.365.046.680	Advances (USD)
Uang muka (SGD)	-	-	9.820	101.498.486	Advance (SGD)
Uang Muka (Euro)	-	-	230.256	3.598.045.993	Advances (Euro)
Jumlah aset		23.320.430.387		23.164.249.537	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	34.883	486.439.621	Account Payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	3.696	57.597.613	Account Payable (Euro)
Jumlah liabilitas		-		544.037.234	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		23.320.430.387		22.620.212.303	Assets over than liabilities in foreign currency, net

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the periods ended

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran.

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Mitra Boga Sukses Abadi yang bergerak di bidang restoran.

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Mitra Boga Sukses Abadi which is engaged on restaurant.

	2020	2019	
Ases			Assets
Entitas	664.129.018.534	644.855.413.191	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	342.337.179.361	354.435.646.373	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	8.946.045	11.260.331	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	1.147.719.816	1.147.888.021	PT Abadi Java Food, subsidiary
Jumlah	1.007.622.863.756	1.000.450.207.916	Total
Eliminasi	(211.397.966.553)	(209.604.664.090)	Elimination
Jumlah	796.224.897.203	790.845.543.826	Total

	2020	2019	
Pendapatan neto			Net revenue
Entitas	387.821.215.161	336.037.230.019	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	449.395.474.778	453.648.720.641	PT Pangan Lestari, subsidiary
Jumlah	837.216.689.939	789.685.950.660	Total
Eliminasi	(192.627.617.513)	(174.012.575.682)	Eliminated

	2020	2019	
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	644.589.072.426	615.673.374.978	Total consolidated net revenue

	2020	2019	
Laba neto			Net profit
Entitas	18.252.042.710	24.737.475.100	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	1.413.415.819	8.097.360.542	PT Pangan Lestari, Subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	(168.205)	(280.255.673)	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	19.665.290.324	32.554.579.969	Total
Eliminasi	(1.971.985.920)	(10.573.541.353)	Eliminated

	2020	2019	
Jumlah laba komprehensif konsolidasian	17.693.304.404	21.981.038.616	Total consolidated comprehensive income

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis. *Details of net revenue based on geographical segment.*

	2020	2019	
Ekspor			Export
Belanda	34.987.748.336	35.526.855.780	Netherland
Inggris	24.438.297.616	15.824.788.376	England
Korea	27.932.786.115	15.265.002.773	Korea
Australia	3.566.067.550	3.261.861.268	Australia
China	4.226.279.649	10.617.055.431	China
Lainnya	17.641.859.307	14.095.961.980	Others
Sub jumlah (dipindahkan)	112.793.038.573	94.591.525.608	Sub total (carried forward)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis. (lanjutan) *Details of net revenue based on geographical segment.(continued)*

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	112.793.038.573	94.591.525.608	Sub total (brought forward)
Retur dan potongan penjualan	(556.975.073)	(848.571.451)	Return and sales discount
Sub jumlah	112.236.063.500	93.742.954.157	Sub total

	2020	2019	
Lokal			Local
Sidoarjo	364.650.617.078	348.738.795.788	Sidoarjo
Jakarta	208.892.573.177	211.112.331.583	Jakarta
Denpasar	31.754.655.182	40.495.700.875	Denpasar
Bandung	40.963.977.693	34.765.908.736	Bandung
Semarang	29.971.801.189	27.056.457.368	Semarang
Malang	16.622.688.367	17.676.805.257	Malang
Yogyakarta	21.642.046.548	21.378.325.201	Yogyakarta
Makassar	12.687.613.223	5.458.109.890	Makassar
Sub jumlah	727.185.972.456	706.682.434.698	Sub total

	2020	2019	
Retur dan potongan penjualan	(12.954.912.693)	(12.289.761.042)	Return and sales discount
Jumlah	826.467.123.263	788.135.627.813	Total

	2020	2019	
Pendapatan jasa	10.749.566.676	1.550.322.847	Service revenue
Jumlah	837.216.689.939	789.685.950.660	Total

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Rincian pendapatan bersih berdasarkan segmen geografis. (lanjutan)

Details of net revenue based on geographical segment (continued)

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	837.216.689.939	789.685.950.660	Total (brought forward)
Eliminasi	(192.627.617.513)	(174.012.575.682)	Eliminated
Jumlah	644.589.072.426	615.673.374.978	Total

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.

Details of net revenue based on type of products.

	2020	2019	
Krupuk	154.075.758.026	137.796.697.857	Cracker
Saos	170.758.000.559	128.427.308.534	Sauce
Roti	33.872.045.728	38.994.787.367	Bread
Sub jumlah	358.705.804.313	305.218.793.758	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(13.484.530.449)	(11.414.705.549)	Return and sales discounts
Sub jumlah, neto	345.221.273.864	293.804.088.209	Sub total, net
Barang dagangan, neto	491.995.416.075	495.881.862.451	Merchandise goods, net
Jumlah pendapatan neto	837.216.689.939	789.685.950.660	Total net revenue
Eliminasi	(192.627.617.513)	(174.012.575.682)	Eliminated
Jumlah	644.589.072.426	615.673.374.978	Total

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

Details of cost of revenue based on type of products.

	2020	2019	
Krupuk	120.958.019.084	125.085.332.920	Cracker
Saos	123.210.042.866	79.206.982.123	Bread
Roti	31.547.300.140	31.674.247.873	Sauce
Barang dagangan	202.654.652.454	227.194.150.278	Merchandise goods
Jumlah	478.370.014.544	463.160.713.194	Total

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Risiko kredit

Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

1. Credit risk

The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 Juni 2020 & 31 Desember 2019, dan

Laba Rugi 30 Juni 2020 & 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position June 30, 2020 & December 31, 2019, and

Statements of Income June 30, 2020 & 2019

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 15 and 21.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Entity is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Entity as of December 31, 2019 and 2018. In addition, The Entity is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Entity.

The Entity manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent entity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2020.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

39. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on July 29, 2020.